

# WORKSHOP PEMBUATAN WEBSITE DALAM RANGKA PENINGKATAN PERAN SERTA JEMAAT MUDA UNTUK PEMBUATAN DAN PEMELIHARAAN WEBSITE GEREJA

**Nina Sevani<sup>1</sup>, Edy Kristianto<sup>2</sup>, Endi Putro<sup>3</sup>**

1,2. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Kristen Krida Wacana

3. Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Kristen Krida Wacana

Email: nina.sevani@ukrida.ac.id

## Abstrak

Gereja sebagai institusi non-profit sudah mulai memanfaatkan perkembangan teknologi seperti internet dan website untuk mendukung kegiatan mereka. Menggunakan prinsip kerja *client-server*, website dapat membuat proses penyebaran informasi menjadi lebih luas, lebih cepat, akurat, dengan tingkat aksesibilitas yang tinggi. Beberapa bentuk pemanfaatan internet dan website oleh gereja adalah untuk mendukung sistem akuntansi, untuk pengaturan jadwal pelayanan, serta distribusi informasi kegiatan gereja untuk menjangkau lebih banyak jemaat. Gereja juga dapat meminta kesediaan jemaat khususnya jemaat muda sebagai tenaga sukarelawan untuk mendukung beragam kegiatan operasional mereka seperti untuk membuat dan memelihara website gereja agar tetap *up-to-date*. Dalam rangka memotivasi dan mendukung jemaat yang akan menjadi tim untuk membuat dan memelihara website gereja, maka dilakukan workshop bagi jemaat. Workshop diisi dengan pemberian materi tentang penggunaan Joomla dan Wordpress sebagai *tools CMS (Content Management System)* yang dapat digunakan untuk pembuatan website dan *mini-project* untuk memberikan kesempatan berkreasi dalam pembuatan website gereja bagi peserta workshop. Melalui pelatihan ini akan tersedia jemaat sebagai sukarelawan yang akan menjadi tim pembuat dan pemelihara website gereja. Dengan adanya tim ini maka website gereja akan semakin terpelihara dan informatif, sehingga gereja dapat meningkatkan pelayanan dan distribusi informasi, serta menjangkau lebih banyak jemaat.

**Kata kunci:** gereja, website, *workshop*, CMS.

**Abstract**

**WORKSHOP OF WEBSITE DEVELOPMENT FOR ENHANCING YOUNG CONGREGATION'S PARTICIPANT FOR DEVELOPING AND MAINTAINING CHURCH'S WEBSITE**

*Church as a non-profit institution already started to take advantages of developments in information technology, like internet and website to support their activity. Using client-server principle, website make information distribution wider, faster, accurate, with high accessibility level. Some utilization of internet and website in church are to support accounting system, to arrange praise and worship schedule, and to distribute information about church's activity to reach more congregation. Church can ask the congregation, especially young congregation to become a volunteer to support church's operational, one of them is to develop and maintenance church's website to remain up-to-date. In order to motivating and supporting concegragation to be a team for developing and maintaining website, then we do workshop for the congregation. The workshop will be fill with Wordpress and Joomla material, as a tools of Content Management System (CMS). In the workshop, participant will be given mini-project to implement their creativity in develop church's website. At the end of the workshop, there will be a team consists of workshop's participants as a volunteer to develop and maintain church's website. With this team, we hope there will be an up-to-date and informative church's website, so church can increase their service and reach many more congregation.*

**Keywords:** church, website, workshop, CMS.

## **Pendahuluan**

Internet merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh beragam pihak untuk mendukung berbagai aktivitas dan pekerjaan sehari-hari. Dengan implementasi sistem client-server yang diukung oleh internet, membuat proses berbagi informasi menjadi lebih cepat dan akurat, karena dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh lokasi dan waktu.

Kehadiran internet ini juga ikut mendorong berkembangnya penggunaan website sebagai media penyampaian informasi, maupun untuk beragam keperluan lainnya (Irsyad, Selamat, Susanto, 2012). Hal ini pula yang dilakukan oleh gereja sebagai salah satu institusi non-profit. Beberapa bentuk pemanfaatan website yang dilakukan oleh gereja adalah untuk membuat sistem akuntansi atau keuangan gereja sehingga lebih transparan dan dapat diakses dengan cepat (Listiyono dan Setiawan, 2013) dan untuk menjangkau lebih banyak jemaat dalam pelayanan gereja (Anderson, 2013). Website juga dapat digunakan oleh gereja untuk memudahkan dalam proses pengaturan jadwal pelayanan serta kemudahan untuk melihat jadwal pelayanan yang ada (Sarite, Arie, dan Sugjarso, 2014).

Selain memungkinkan untuk penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan akurat, website juga mempunyai tingkat aksesibilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan media informasi konvensional (Riyadi, Retnandi, Deddy, 2012; Listiyo dan Setiawan, 2013). Aksesibilitas yang tinggi ini karena website dapat diakses melalui beragam gadget yang dimiliki masyarakat seperti PC, laptop, dan smartphone. Tampilan website juga dapat dirancang sedemikian rupa sehingga menarik dan mudah dalam penggunaannya sehingga dapat menimbulkan minat penggunaannya (Anderson, 2013).

Banyak cara untuk membuat sebuah website, mulai dari menggunakan coding dengan bahasa pemrograman tertentu, sampai dengan menggunakan tools Content Management System (CMS) seperti Wordpress dan Joomla. Penggunaan CMS melalui berbagai template dan fungsi yang ada di dalamnya lebih mudah dikuasai oleh orang awam yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan khusus di bidang komputer. Sehingga keberadaan jemaat di gereja yang mungkin tidak mempunyai pendidikan khusus di bidang komputer, tetap dapat menjadi tenaga sukarelawan untuk membuat dan memelihara website gereja. CMS juga bersifat open source sehingga relatif murah dan tetap aman dalam penggunaannya. Secara kualitas, CMS juga memungkinkan untuk menghasilkan website yang baik secara fungsional dengan tampilan yang menarik.

Mengingat bahwa jemaat gereja yang bersedia menjadi tenaga sukarelawan sebagai tim pembuat dan pemelihara website gereja mempunyai latar belakang pendidikan yang beragam, maka penggunaan CMS sebagai alat untuk pembuatan website di gereja dirasa tepat. Namun tidak semua jemaat gereja yang bersedia menjadi tim pembuat dan pemelihara website gereja mempunyai pengalaman atau pengetahuan untuk menggunakan Wordpress dan Joomla yang merupakan tools CMS. Wordpress dan Joomla sendiri masing-masing mempunyai karakteristik yang agak berbeda satu sama lain. Wordpress banyak digunakan untuk pembuatan

blog, sementara Joomla sudah banyak digunakan untuk membuat website komersil perusahaan. Oleh karena itu diperlukan suatu pelatihan untuk membantu jemaat yang kelak akan menjadi tim pembuat dan pemelihara website gereja untuk belajar dan praktek langsung membuat website gereja menggunakan Joomla dan Wordpress.

Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat di gereja, tepatnya di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pengadilan Bogor ini selain untuk memberikan pelatihan kepada jemaat gereja, juga untuk memberikan stimulus kepada peserta agar mereka lebih merasa percaya diri dan bersedia menjadi anggota tim pembuat dan pemelihara website. Selain itu kegiatan ini juga akan memberikan bantuan konsultasi seputar pemeliharaan website gereja yang digunakan secara resmi pada akhirnya.

### **Masalah**

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh GKI Pengadilan Bogor sebagai organisasi non-profit adalah bahwa mereka membutuhkan pelatihan bagi jemaat mereka yang kelak akan dipersiapkan untuk menjadi tim pembuat dan pemelihara website gereja, namun dengan dana yang masih dalam batas wajar. Kewajaran penggunaan dana ini terkait dengan jumlah peserta atau jemaat yang akan mengikuti pelatihan. Agar pelatihan tidak hanya diberikan kepada satu sampai dua orang jemaat saja, yang pada akhirnya membuat ketergantungan kepada jemaat yang mendapatkan pelatihan. GKI Pengadilan Bogor membutuhkan tim yang terdiri dari cukup banyak jemaat yang akan bertugas bersama secara bergiliran, untuk memastikan bahwa setiap saat terdapat anggota tim untuk memelihara website gereja.

Dengan ketergantungan pada satu dua orang saja dan bukan tim yang terdiri dari banyak orang, membuat informasi di website menjadi tidak up-to-date. Informasi yang ditampilkan sering

Selain terkait keberadaan jemaat yang dapat menjadi anggota tim pembuat dan pemelihara website, GKI Pengadilan Bogor juga membutuhkan bantuan konsultasi untuk pemeliharaan website gereja. Untuk memastikan bahwa keberadaan dan kelangsungan website gereja dapat berjalan lebih baik.

### **Metode Pelaksanaan**

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh GKI Pengadilan Bogor, maka dilakukan dua metode yaitu : pelatihan dan konsultasi. Sebelum melakukan pelatihan dan konsultasi, maka dilakukan terlebih dahulu analisis kebutuhan untuk mengetahui secara pasti kondisi dan kebutuhan di GKI Pengadilan Bogor. Tabel 1 berikut ini memberikan penjelasan lebih detail tentang analisa kebutuhan dan metode yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan.

Tabel 1. Penjelasan Kegiatan

No	Deskripsi Kegiatan	Metode Kegiatan	Durasi
1	<b>Tahap Analisa Kebutuhan</b> : dilakukan untuk melihat kondisi permasalahan yang ada di GKI Pengadilan Bogor,	• Wawancara	5 bulan

	<p>untuk memastikan tingkat keperluan dilakukan pelatihan “Pembuatan &amp; Pemeliharaan Website”, serta menemukan kemungkinan adanya masalah lain.</p> <p>Tahap ini juga akan mencari tahu apa yang menjadi penyebab dari keterbatasan jumlah sukarelawan untuk memelihara dan mengembangkan website.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>	
2	<p><b>Tahap Pelatihan :</b> ini merupakan tahap untuk melatih jemaat yang berminat untuk membuat dan memelihara website. Pelatihan ini dilakukan untuk memperlengkapi jemaat dengan ketrampilan yang dibutuhkan untuk membuat dan memelihara website. Materi pelatihan menggunakan tools yang memang digunakan untuk membuat website GKI Pengadilan Bogor yang sudah ada selama ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan</li> <li>• Kompetisi</li> </ul>	2 bulan
3	<p><b>Tahap Konsultasi :</b> tahap ini bertujuan mendampingi tim GKI Pengadilan Bogor yang bertugas memelihara dan mengembangkan website. Melalui proses pendampingan, diharapkan dapat terjadi sharing knowledge antara tim dari GKI Pengadilan Bogor dengan tim pengurus, untuk dapat menghasilkan website GKI Pengadilan Bogor yang lebih baik dan dapat berfungsi bagi jemaat sesuai tujuan pembuatan website di awal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> <li>• Mentoring</li> </ul>	7 bulan

Khusus untuk tahap pelatihan, kegiatan dilakukan secara bertahap terbagi menjadi tiga kategori kegiatan sebagai berikut :

#### **Kategori 1 : Pelatihan Wordpress**

Kategori ini adalah masa pelatihan menggunakan Wordpress. Pelatihan terbagi menjadi lima sesi dengan waktu 120 menit untuk masing-masing sesi. Dimulai dari instalasi dan konfigurasi Apache sebagai web server yang akan digunakan, diakhiri dengan sesi tentang instalasi komponen-komponen yang ada di Wordpress.

#### **Kategori 2 : Pelatihan Joomla**

Kategori dua ini hampir sama dengan kategori pertama. Perbedaannya terutama terletak pada tool CMS yang digunakan. Pada kesempatan ini peserta akan diberi pelatihan tentang penggunaan Joomla. Perbedaan lainnya adalah pada kategori kedua ini tidak ada lagi sesi tentang instalasi dan konfigurasi web server. Mengingat cukup satu kali melakukan instalasi web server yang sudah dilakukan di awal pelatihan Wordpress sebelumnya.

#### **Kategori 3 : Project dan Kompetisi**

Kategori ketiga ini dilakukan setelah peserta mengikuti dua kategori sebelumnya. Tujuan dari pelaksanaan kategori ini adalah untuk melihat hasil kreasi peserta dalam merancang dan membuat website GKI Pengadilan Bogor. Website yang dihasilkan oleh masing-masing peserta akan dikompetisikan antar sesama peserta untuk melihat website yang dianggap paling representatif bagi GKI Pengadilan Bogor.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama kurang lebih satu tahun, dimulai dari tahap analisa kebutuhan sampai dengan pelaksanaan konsultasi tentang website yang akan digunakan secara resmi oleh GKI Pengadilan Bogor. Kegiatan pelatihan dilakukan pada Agustus 2015 sampai dengan Juli 2016.

Bertempat di salah satu ruangan di GKI Pengadilan Bogor, pelatihan dilakukan setiap hari Sabtu, mulai dari jam 9.00 WIB. Peserta pelatihan diminta untuk membawa laptop masing-masing sehingga dapat langsung praktek materi yang diberikan, disimpan, dan dicoba lagi pada luar jam pelatihan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan pelaksanaan tahap analisis kebutuhan yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada Majelis Jemaat GKI Pengadilan Bogor dan beberapa jemaat, maka diketahui kondisi GKI Pengadilan Bogor, terkait dengan keberadaan teknologi informasi dan harapan terhadap website gereja yang ada. Berikut ini beberapa hal penting yang diperoleh melalui tahap analisa kebutuhan :

1. Jumlah jemaat GKI Pengadilan Bogor, baik yang merupakan jemaat tetap maupun jemaat tamu, terus mengalami perkembangan. Selain diikuti dengan perluasan ruangan ibadah, hal yang dirasa perlu adalah proses penyampaian informasi tentang kegiatan GKI Pengadilan Bogor termasuk jam ibadah dan pendeta serta petugas untuk masing-masing jam ibadah. Website dirasa menjadi salah satu media yang tepat untuk menyampaikan informasi terbaru tentang GKI Pengadilan Bogor kepada seluruh jemaat, khususnya jemaat tamu yang membutuhkan akses informasi secara cepat dan akurat.
2. Adanya keterbatasan sumber daya untuk mengelola website gereja. Keterbatasan ini meliputi keterbatasan jumlah dan juga pengetahuan tentang pembuatan dan pemeliharaan website. Pada website sebelumnya, pengelolaan website hanya dilakukan oleh satu orang jemaat saja, sehingga terjadi ketergantungan penuh terhadap jemaat tersebut. Oleh karena itu, bila tugas pengelolaan dibagi merata pada beberapa jemaat yang tergabung menjadi sebuah tim pembuat dan pengelola website, tentunya website akan lebih terkelola dengan baik. Bagi jemaat anggota tim yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan dan pemeliharaan website, maka pelatihan merupakan jalan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka untuk membuat dan memelihara website gereja.

Terdapat tiga target luaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Perubahan pengetahuan dan keterampilan.  
Penambahan pengetahuan dan keterampilan bagi jemaat yang menjadi peserta pelatihan, khususnya dengan hal-hal yang terkait materi pelatihan.
2. Website untuk GKI Pengadilan Bogor  
Dengan berbekal pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama pelatihan, maka dapat dihasilkan website yang baru untuk GKI Pengadilan Bogor. Website baru ini sudah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan GKI Pengadilan Bogor. Sudah didapat pula tim pembuat dan pemelihara website yang beranggotakan peserta pelatihan.
3. Meningkatkan jumlah pengunjung website  
Dengan website dan tim baru, maka informasi yang disampaikan melalui website akan terus terpantau dan dijaga kebaruannya. Diharapkan dengan tampilan dan manajemen website yang baru, maka dapat menarik

minat jemaat untuk menggunakan website sebagai media untuk mendapatkan informasi terbaru tentang GKI Pengadilan Bogor.

Kegiatan pelatihan pembuatan dan pemeliharaan website ini 18 orang jemaat, mulai dari remaja sampai dengan dewasa. Namun pada saat project dan kompetisi, hanya diikuti oleh tujuh orang peserta. Kebanyakan peserta yang tidak mengikuti kompetisi karena tidak mengerjakan project yang diberikan. Alasan waktu serta tidak percaya diri karena kurangnya kehadiran selama pelatihan merupakan alasan yang diberikan oleh peserta yang tidak mengikuti kompetisi. Di akhir kompetisi, dipilih dua orang peserta yang dianggap hasil rancangannya paling lengkap dan representatif dengan kebutuhan dan harapan dari GKI Pengadilan Bogor. Gambar 1 sampai dengan 3 merupakan gambar jalannya acara pelatihan dan proses pemberian hadiah kepada peserta yang memenangkan kompetisi.



Gambar 1. Suasana Pelatihan



Gambar 2. Penyerahan Hadiah Kepada Pemenang Kompetisi



Gambar 3. Foto Bersama Seluruh Peserta

Setelah mengikuti pelatihan, maka dibentuklah tim yang beranggotakan peserta pelatihan. Tim ini akan berada di bawah koordinasi Pokja Infokom (Kelompok Kerja Informasi dan Komunikasi), dengan susunan dan tugas seperti terlihat pada Tabel 2.



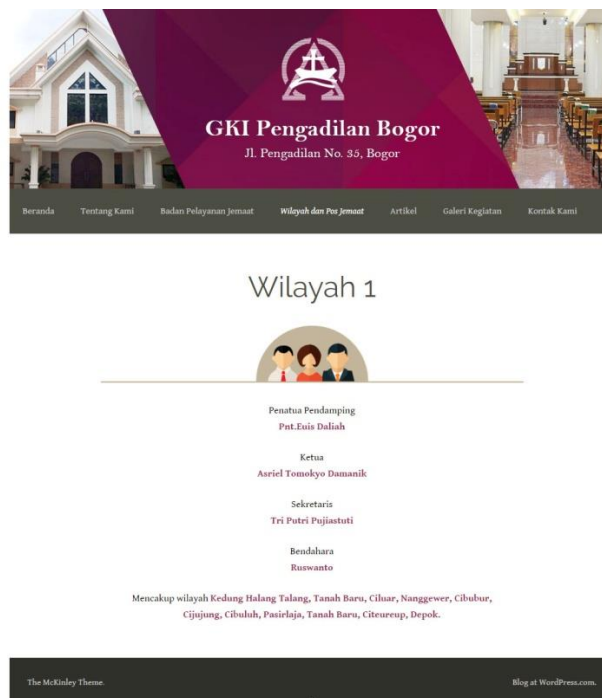
Tabel 2. Pembagian Tugas dan Peran Tim Pembuat dan Pemelihara Website Gereja

<b>Pokja Infokom (Kelompok Kerja Informasi dan Komunikasi)</b>	
<b>Nama</b>	<b>Peran dan Tugas</b>
1. Tri Handoyo 2. Andreas Trisna	Penatua  Majelis Pendamping
Okta Rahadianto	Ketua
Alfian Fermana	Sekretaris
Marsha Nathania	Bendahara
Luciana Saragih	Koordinator Website
1. Rieman 2. Abitama 3. Gathot 4. Vero Bagus 5. Angelita 6. Nathanael 7. Sharon Rose 8. Budi Triantoro 9. Silvia Hermin 10. Hansel 11. Theodore Abraham	Anggota
<b>Fungsionalitas Pemeliharaan Web</b>	
<b>Nama</b>	<b>Peran</b>
Luciana	Editor dan Designer
1. Gathot 2. Vero Bagus 3. Abitama 4. Rieman	Data collector dan Draft input
1. Tri Handoyo 2. Okta 3. Andreas Trisna	Cek dan Kontrol Materi

Gambar 4 sampai Gambar 6 merupakan tampilan website GKI Pengadilan Bogor hasil kerja tim pembuat dan pemelihara website yang dibentuk dan beranggotakan jemaat yang menjadi peserta pelatihan. Website inilah yang akan dikelola sehingga dapat menjadi media penyampaian informasi yang cepat dan up-to-date tentang beragam kegiatan gereja.



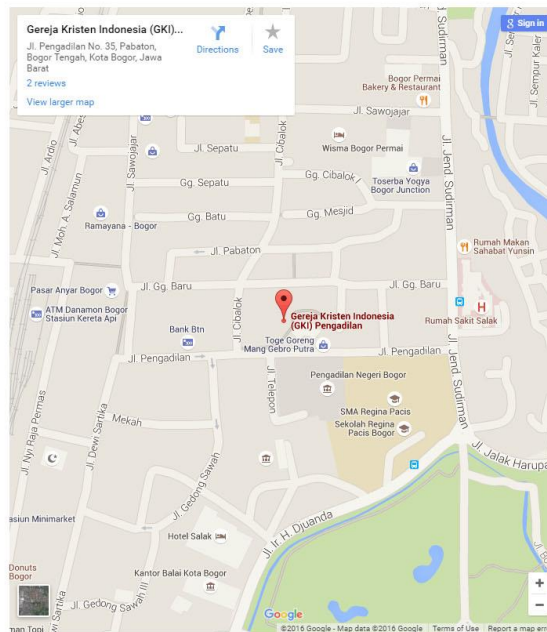
Gambar 4. Tampilan Awal Website



Gambar 5. Tampilan Informasi Wilayah



## Peta GKI Pengadilan Bogor



### Alamat GKI Pengadilan Bogor

Jl. Pengadilan No. 35, Pabaton, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16121

Gambar 6. Tampilan Peta Lokasi GKI Pengadilan Bogor

## Kesimpulan dan Saran

Dari pelaksanaan seluruh tahapan kegiatan pengabdian masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian pelatihan kepada jemaat di GKI Pengadilan Bogor dapat mendorong ketersediaan website gereja yang lebih up-to-date. Dengan adanya tim yang beranggotakan beberapa orang jemaat yang bekerja bergantian dan saling bekerjasama, juga semakin mendukung terciptanya harapan dari GKI Pengadilan Bogor untuk dapat menjangkau dan melayani lebih banyak jemaat. Keberadaan teknologi informasi yang ada juga telah dimanfaatkan untuk mendatangkan kemudahan dalam proses penyampaian informasi.

Untuk selanjutnya maka diharapkan dapat dilakukan pelatihan tentang pembuatan dan pemeliharaan website batch kedua dan seterusnya, sesuai kebutuhan GKI

Pengadilan Bogor, dengan instruktur dan fasilitator yang terdiri dari jemaat yang menjadi peserta pelatihan batch pertama ini. Selain itu materi pelatihan tentang teknologi informasi juga dapat dikembangkan dengan menambahkan materi-materi baru seperti editing foto atau pembuatan poster digital. Pelatihan juga masih mungkin dikembangkan pada bidang lain diluar teknologi informasi, seperti pelatihan di bidang karier, pemilihan jurusan, pengaturan anggaran rumah tangga, dan lainnya. Keberlanjutan program juga dapat diwujudkan dalam bentuk konsultasi dan pembuatan program komputer untuk mendukung operasional di gereja.

## **Daftar Pustaka**

- Anderson, Y. (2013). *Pengembangan Website Pelayanan Gereja GPDI Nyiur Melambai dengan Menggunakan PHP dan MySQL*. Skripsi Sistem Informasi. Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. Universitas Gunadarma
- Irsyad, M., Slamet, C., dan Susanto, A. (2012). *Perancangan Website Sekolah Pada Subsystem User Interface*. Jurnal Algoritma, Vol 9, No. 41.
- Listiyono, A. B. dan Setiawan, B. (2013). *Aplikasi Akuntansi Gereja Berbasis Portal Web*. Jurnal Teknik Pomits, Vol. 2, No. 1.
- Sarite, J. E., Arie, dan Sugjarso, B. A. (2014). *Perancangan dan Implementasi Sistem Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi di Gereja Mawar Sharon Manado*. e-journal Teknik Elektro dan Komputer.
- Anggiani Septima Riyadi, Eko Retnandi, Asep Deddy. (2012). *Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Subsystem Guru di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabungga*. Jurnal Algoritma, Vol 9, No. 40. Sekolah Tinggi Garut.